



ABSTRACT

ENGLISH SELF-EFFICACY AS A MEDIATOR BETWEEN MASTERY GOAL ORIENTATION AND STUDENT ENGAGEMENT ON ENGLISH

Andrielina Firdausih¹, Bhina Patria²

English Self-efficacy was a self-confidence in English proficiency which was demonstrated by self-confidence on the effort, talent, and context of English learning. High mastery goal orientation indicated students self-efficacy to engage in learning process. Thus, this study aimed to investigate the mediating role of English self-efficacy in the relationship between mastery goal orientation and student engagement in English class. The hypothesis was english self efficacy as mediator between mastery goal orientation and student engagement in English. This study used quantitative method with survey approach. The subject was 173 students of 10th and 11st grade in SMA Negeri 9 Yogyakarta in 2016/2017 selected by purposive sampling technique. The morgan-jinks Student Efficacy State (MJSES) modification scale, Reeve and Tseng (2011) student engagement modification scale, and mastery goal orientation scale of Ames and Acher (1988) theory approach were used in this study. The result showed that English self-efficacy partially mediated the relationship between the mastery goal orientation directly had positive role to the student engagement ($B= 0,468$ and $p<0,001$), the mastery goal orientation had positive role to English self-efficacy ($B = 0,308$ and $p<0,001$); English self-efficacy had positive role to the student engagement on learning English ($B= 0,320$ and $p<0,001$); the mastery goal orientation had positive role to the student engagement on learning English when they controlled their self-efficacy ($B'=0,369$ and $p<0,001$), English self-efficacy on boys were higher than girls.

Keywords: mastery goal orientation, English self-efficacy, student engagement

¹A Student of Masters Degree of Psychology, Universitas Gadjah Mada

²A Lecturer in Faculty of Psychology, Universitas Gadjah Mada



ABSTRAK

EFIKASI DIRI BAHASA INGGRIS SEBAGAI MEDIATOR ANTARA ORIENTASI TUJUAN PENGUASAAN DAN KETERIKATAN SISWA BELAJAR BAHASA INGGRIS

Andrielina Firdausih¹, Bhina Patria²

Efikasi diri Bahasa Inggris merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan bahasa Inggris dengan ditunjukkan dengan keyakinan terhadap usaha, bakat, dan konteks pembelajaran bahasa Inggris. Orientasi tujuan penguasaan yang tinggi akan menjadikan siswa memiliki efikasi diri untuk terikat pada proses pembelajaran. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah efikasi diri bahasa Inggris memediasi hubungan antara orientasi tujuan penguasaan dan keterikatan siswa belajar bahasa Inggris. Hipotesis penelitian adalah efikasi diri bahasa Inggris berperan sebagai mediator antara orientasi tujuan penguasaan dan keterikatan siswa belajar bahasa Inggris. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survey. Subjek penelitian merupakan 173 siswa kelas X dan XI SMA Negeri 9 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 yang dipilih dengan teknik *purposive*. Pengumpulan data menggunakan modifikasi skala *The Morgan-jinks Student Efficacy Scale (MJSES)*, modifikasi skala keterikatan siswa Reeve dan Tseng (2011), dan skala dari pendekatan teori oleh Ames dan Acher (1988). Hasil penelitian menunjukkan efikasi diri bahasa Inggris memediasi secara parsial, orientasi tujuan penguasaan secara langsung berperan positif terhadap keterikatan siswa dengan koefisien jalur $B= 0,468$ dan $p<0,001$; orientasi tujuan penguasaan berperan positif terhadap efikasi diri bahasa Inggris ($B= 0,308$ dan $p<0,001$); efikasi diri bahasa Inggris berperan positif terhadap keterikatan siswa belajar bahasa Inggris ($B= 0,320$ dan $p<0,001$); orientasi tujuan penguasaan berperan positif terhadap keterikatan siswa belajar bahasa Inggris saat mengontrol efikasi diri ($B= 0,369$ dan $p<0,001$), Efikasi diri bahasa Inggris laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan.

Kata kunci : orientasi tujuan penguasaan, efikasi diri bahasa Inggris, keterikatan siswa

¹Mahasiswa Program Magister Psikologi, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada